

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, I.F., & Triana, D.H.(2018). Pola Kemitraan Petani Padi Beras Merah Organik Dengan PT. Sirtanio Organik Indonesia Di Kabupaten Banyuwangi. Seminar Nasional Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.
- Armairan, D. (2022). Hubungan Pelaksanaan Kemitraan Perbenihan Padi Bersertifikat Antara Pt. Sang Hyang Seri Dengan Penerapan Teknik Penangkaran Benih Padi Di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi (Doctoral Dissertation, Universitas Jambi).
- Auliaturridha, W. S. (2012). Analisis Finansial Usaha Penangkaran Benih Padi Unggul Di Desa Penggalaman Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar. *Agrides: Jurnal Agribisnis Perdesaan*, 2(1), 9261.
- Asshofi, B. (2015). Dampak Kemitraan Pt. Sang Hyang Seri Cabang Pasuruan Dengan Petani Benih Padi Mitra Kecamatan Wonorejo, Kabupaten Pasuruan (Doctoral Dissertation, Universitas Brawijaya).
- Anisah. N. (2016). Dampak Kemitraan Terhadap Pendapatan Usaha tani Kentang di Kecamatan Cikajang, Kabupaten Garut. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Andrayani, D. (2018). Analisis Usaha tani Penangkar Benih Padi (Studi kasus: Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang).
- Amaliah, I. (2022). Sistem Perbenihan Padi Di Provinsi Banten. *Jurnal Ilmu Pertanian Tirtayasa*, 4(2).
- Bakari, Y. (2019). Analisis Karakteristik Biaya Dan Pendapatan Usaha tani Padi Sawah. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 15(3), 265-277.
- Bharoto. (2015). Sistem Pemasaran Dan Kelayakan Usaha Agribisnis Penangkar Benih Padi Kelompok Tani Wilayah Kecamatan Prambanan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 21(1), 16–25.
- BPS Provinsi Sulawesi Selatan. (2021). Sulawesi Selatan dalam Angka 2021. Sulawesi Selatan : BPS Sulawesi Selatan
- BPS Provinsi Sulawesi Selatan. (2023). Sulawesi Selatan dalam Angka 2023. Sulawesi Selatan : BPS Sulawesi Selatan
- BPS Indonesia. (2020). Analisis Profil Penduduk Indonesia, BPS Indonesia.
- Darmawan, J. A., Rochdiani, D., & Sudrajat, S. (2019). Analisis Biaya, Pendapatan Dan R/C Usaha Penangkaran Benih Padi Varietas Ciherang (Studi Kasus Pada Cv. Tunas Pangan Jaya Di Desa Arjasari Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 6(3), 620.
- Dinata, M., Masithoh, S., & Miftah, H. (2021). Analisis Usaha tani Padi Konsumsi Dan Penangkar Benih. *Agribisains*, 7(1), 1–10.
- Fadhla, T., & Al Hamidi, A. (2019). Studi Usaha Tani Pada Kelayakan Pembenihan Padi Varietas Ciherang Di Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya. *Jurnal Agriflora*, 3(1), 67–76.
- Harisman, K. (2017). Pola Kemitraan Antara Petani Dengan Pt Indofood Fryto-Lay Makmur Pada Usaha tani Kentang Industri Varietas Atlantik (Suatu Kasus di Desa Cigedug Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut). *Pertanian*, X(1).
- Penyembangan Kemitraan Koperasi, Usaha Mikro Dan Kecil
 1. Usaha Menengah/Besar Untuk Komoditi Unggulan Lokal.
 2. Koperasi Indonesia. 9(1). 53-66.
 3. Agrosamudra, Jurnal Penelitian Vol. 5 No. 2 Jul – Des 2018.
 4. (2), 39–45.
 5. Teknologi Benih. Penerbit Angkasa.
 6. S. (2023). Pola Kemitraan Kelompok Tani Dan Koperasi.



- 10(2), 172–182.
- Kusnadi, D., Sudjaya, D. H., & Noormansyah, Z. (2017). Analisis Usaha tani Penangkaran Benih Padi (*Oryza Sativa L.*) Varietas Ciherang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 1(2), 89.
- Makruf, Eddy & Heriyan Iswadi. (2014). *Petunjuk Teknis Penangkaran Benih Padi*. Bengkulu. Balai Pengkaji Teknologi Pertanian (Bptp).
- Munsiarum. (2019). Analisis Usaha Penangkaran Benih Padi Bersertifikat Kelompok Tani Harapan Jaya Desa Tegal Rejo Belitang Oku Timur. *Issn* : 2598-0521. 10–15.
- Nikoyan, A., Abdullah, S., & Rahmayanti, M. (2021). Kemitraan Kelompok Tani dan Pedagang dalam Pemasaran Sagu di Kota Kendari Sulawesi Tenggara Indonesia. *JIA (Jurnal Ilmiah Agribisnis): Jurnal Agribisnis Dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian*, 6(6), 197. <https://doi.org/10.37149/jia.v6i6.19549>
- Novita, D., Sari, L. A., & Hendrawan, D. (2020). Persepsi Dan Tingkat Kepuasan Petani Dalam Penggunaan Benih Padi Bersertifikasi Di Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Agrica*, 13(2), 136–143.
- Novitasari, M. P., Studi, P., Industri, T., Teknik, F., & Surakarta, U. M. (2018). Benih Padi Dengan Metode Swot Dan Qspm (Studi Kasus : Kerja Kabupaten Boyolali).
- Nuno, L., Raka, I. G. N., Yuswanti Hestin. (2017). Pengaruh Penundaan Waktu Prosesing Terhadap Mutu Benih Padi (*Oryza Sativa L.*) Varietas Membramo. *E-Jurnal Agroteknologi Tropika*. 6(3).
- Nurhayati, N. (2017). Teori Pendapatan Dan Total Revenue.
- Nuraeni., Rasyid, R., Ilsan, M., Afdalia, N. (2022). Analisis Tingkat Kepuasan Petani Padi Beras Merah (*Oriza Nivara*) Terhadap Pola Kemitraan Di Kabupaten Bulukumba. *SEIKO: Journal Of Management & Business*. 4(3). 615-626.
- Nurazizah, N., Rianse, I. S., & Limi, M. A. (2022). Dampak Kemitraan Terhadap Produksi Dan Pendapatan Usahatani Kakao (*Theobroma Cacao*) Pada Pt.Tmci (Tanah Mas Celebes Indah) Di Kecamatan Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan. *JAS (Jurnal Agri Sains)*, 6(1), 83.
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif (Edisi 3). Lumajang: Widya Gama Press.
- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 02/Permentan/Sr. 120/1/2014. Tentang Produksi, Sertifikasi, Dan Peredaran Benih Bina.
- Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Nomor 01 Tahun 2015. Tentang Tata Cara Pengawasan Pelaksanaan Kemitraan.
- Permatasari, A., & Rondhi, M. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Petani Padi. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 10(1), 15–30.
- Prasetyo. (2015). Analisis Usaha tani Penangkaran Benih Padi (*Oryza Sativa L .*) Varietas Inpari 32 (Studi Kasus Pada Uptd Benih Pertanian Di Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap) Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis. 32, 91–96.



Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha tani Padi Sawah di 1 Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi. E-j. *Agrotekbis* . ISSN : 2338 – 3011. Palu.

Libianto, A. (2014). Adaptasi Varietas Unggul Baru Padi Sawah Bombana Sulawesi Tenggara, *Prosiding Seminar Nasional Agribisnis Spesifik Lokasi*”.

Nugrahini, D. W. I. S. (2020). Pengaruh Biaya Produksi Dan terhadap Pendapatan Petani Cengkeh Desa Wonokarto

Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan.

- Rahayu, H.S.P. (2012). Preferensi Petani Kabupaten Donggala Terhadap Karakteristik Kualitas dan Hasil Beberapa Varietas Unggul Baru Padi Sawah. *Widya Riset* 15(2):293-300.
- Rakhmat, Jufri. (2004). Metode Penelitian Komunikasi. Rosdakarya. Bandung.
- Rohaeni, W.R., A. Sinaga, dan M.I. Ishaq. (2012). Preferensi Responden Terhadap Keragaan Tanaman Dan Kualitas Produk Beberapa Varietas Unggul Baru Padi. *Informatika Pertanian* 21(2):107–115.
- Samrin, S., & Amirullah, J.(2018). Keragaan Produksi Benih Sebar Padi Dan Penyebarannya Di Sulawesi Tenggara. *Jurnal Agroekoteknologi Dan Agribisnis*, 2(2), 13-20.
- Syahza, A., 2021. *Metodologi Penelitian (Edisi Revisi 2021)*. Riau: UR Press.
- Syahri & Somantri, R.U. (2016). Penggunaan varietas unggul tahan hama dan penyakit mendukung peningkatan produksi padi nasional. *Jurnal Litbang Pertanian*, 35(1):25-36.
- Syamsiah, S., Nurmalia, R., & Fariyanti, A. (2015). Analisis sikap petani terhadap penggunaan benih padi varietas unggul di Kabupaten Subang Jawa Barat. *Agricultural Socio-Economics Journal*, 15(3), 205-205.
- Suroto., Rauf, A., & Saleh, Y. (2019). Analisis Usaha Penangkar Benih Padi Sawah Di Kabupaten Gorontalo. *Agrinesia*, 3(2), 125–131.
- Supartama, I. M., Antara, M., & Abd Rauf, R. (2013). Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha tani Padi Sawah di Subak Baturiti Desa Balinggi Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong (Doctoral dissertation, Tadulako University).
- Suratiah, K. (2015). Ilmu Usaha tani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sodikin, D. M. (2015). Kajian Persepsi Petani Dan Produksi Penggunaan Benih Bersertifikat Dan Non Sertifikat Pada Usaha tani Padi (Studi Kasus Di Desa Sidomukti Kecamatan Mayang Kabupaten Jember).
- Seokartawi. (2016). Analisis Usaha tani. Ui Press: Jakarta. Siskawati.
- Setyowati, I. dan S. Kurniawati. (2015). Preferensi Masyarakat Terhadap Karakter Nasi Varietas Unggul Baru Padi: Kasus di Kecamatan Cibadak, Kabupaten Lebak, Banten. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia* 1(4):889-893
- Sri, L. S., Khairul, S., & Mitra, M. L. (2016). Analisis Pemasaran Gabah (Studi Kasus: Desa Serdang, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang). *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*. 1(2). 106-111.
- Tuzzahrah, A. (2018). Pola Kemitraan Petani Penangkar Benih Padi Non. 1, 1–7.
- Ulpah, A., Tinaprilla, N., & Mohammad Baga, L. (2018). Analisis Efisiensi Teknis Usaha tani Penangkaran Benih Padi Pola Kemitraan Di Kabupaten Subang. *Jurnal Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 21(3), 259–275.
- Vegita, L., Sutami., Fatih, C. (2019). Respon Pteani Penangkar Padi Terhadap Manfaat Kemitraan Dengan PT ABC. *Karya Ilmiah Mahasiswa*.
- ti, I. W, Satoto. (2013). Produktivitas Varietas Padi dari Kelas Iptek Tanaman Pangan, 8(2), 62–71.
- garuh Produksi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Peunawa Kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya.
-). Evaluasi Kemitraan dan Analisis Pendapatan Usaha Tani enih Padi Bersertifikat (Kasus Kemitraan: PT. SangHyang Seri er I Sukamandi, Kabupaten Subang). Institut Pertanian Bogor.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Pemasaran Benih Sebar Tahun 2022

No	Kabupaten	Varietas (Kg)			Total (Kg)
		Membarmo	Ciliwung	Ciherang	
1.	Sidrap	170	665	915	1.750
2.	Pangkep	-	2.640	-	2.640
3.	Maros	-	7.970	3.130	11.100
4.	Gowa	-	12.280	1.300	13.580
5.	Takalar	7.440	25.225	4.505	37.170
6.	Jeneponto	21.220	-	-	21.220
7.	Bantaeng	3.360	2.700	1.200	7.260
8.	Bulukumba	-	-	13.060	13.060
9.	Soppeng	-	2.460	-	2.460
10.	Wajo	35	175	220	430
11.	Luwu	-	-	2.000	2.000
12.	Pinrang	-	1.335	-	1.335
Jumlah (Kg)		32.225	60.450	26.330	119.005



Lampiran 2 Identitas Petani Responden

Nama	Jenis Kelamin	Usia (Tahun)	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan		Luas Lahan (ha)	Pengalaman menangkap (Tahun)	Tanggungan Keluarga (Orang)
				Utama	Sampingan			
Hamzah	L	49	SMA	petani	Peternak Sapi Potong	1	7	4
Syarifuddin	L	50	SLTA	petani	Tukang Batu	1	9	4
Sukardi	L	49	SMA	petani	-	1	5	3
Sinring	L	58	SLTA	petani	Tukang Batu	1	5	4
La Mare	L	54	SMP	petani	Tukang Batu	1	8	3
Kasaeng	L	50	SMA	petani	Peternak Ayam Petelur	1	9	6
Jamal	L	48	SMA	petani	-	2	2	5
Sabir	L	50	S1	Guru	Petani	2	2	4
Rahman	L	45	SLTA	petani	-	2	7	3
Mengka	L	55	SLTA	petani	-	2	2	5
Suhelma	L	58	SMA	petani	Peternak Ayam Petelur	2	3	4
Hamka	L	49	SMA	petani	-	2	5	3
Ambo Ecce	L	59	SMA	petani	Peternak Sapi Potong	1	9	5

Keterangan :

L = Laki-laki



Optimized using
trial version
www.balesio.com

Lampiran 3 Analisis Usaha Tani Petani Penangkar Benih Sebar

Varietas Membramo									
Nama	Luas Lahan/Ha	Biaya Tetap		Biaya Variabel			Total Biaya	Benih Pokok (Kg)	Produktivitas (Kg)
		Penyusutan Alat	Pajak Lahan	Benih Pokok	Tenaga Kerja	Saprodi			
Hamzah	1	1.400.000	261.000	420.000	2.000.000	2.786.000	6.867.000	30	6.950
Syarifuddin	1	1.500.000	192.000	420.000	2.000.000	1.787.000	5.899.000	30	6.020
Sukardi	1	800.000	290.000	420.000	2.000.000	865.000	4.375.000	30	5.511
Sinring	1	1.000.000	193.000	420.000	2.000.000	1.799.000	5.412.000	30	6.116
La Mare	1	1.300.000	189.000	420.000	2.000.000	2.912.000	6.821.000	30	5.030
Kasaeng	1	1.800.000	195.000	420.000	2.000.000	1.767.000	6.182.000	30	6.400
Total	6	7.800.000	1.320.000	2.520.000	12.000.000	11.916.000	35.556.000	180	35.027
Varietas Ciliwung									
Nama	Luas Lahan/Ha	Biaya Tetap		Biaya Variabel			Total Biaya	Benih Pokok (Kg)	Produktivitas (Kg)
		Penyusutan Alat	Pajak Lahan	Benih Pokok	Tenaga Kerja	Saprodi			
Jamal	2	800.000	530.000	840.000	4.000.000	3.998.000	10.168.000	60	17.100
Sabir	2	1.500.000	450.000	840.000	4.000.000	4.922.000	11.712.000	60	15.997
Rahman	2	1.100.000	500.000	840.000	4.000.000	3.796.000	10.236.000	60	15.010
Mengka	2	1.800.000	520.000	840.000	4.000.000	3.982.000	11.142.000	60	16.893
Total	8	5.200.000	2.000.000	3.360.000	16.000.000	16.698.000	43.258.000	240	65.000
Varietas Ciherang									
as n/Ha		Biaya Tetap		Biaya Variabel			Total Biaya	Benih Pokok (Kg)	Produktivitas (Kg)
		Penyusutan Alat	Pajak Lahan	Benih Pokok	Tenaga Kerja	Saprodi			
		2.200.000	550.000	840.000	2.600.000	3.998.000	10.188.000	60	10.900
		2.000.000	530.000	840.000	2.600.000	4.922.000	10.892.000	60	10.820
		1.800.000	290.000	420.000	2.000.000	2.786.000	7.296.000	30	6.900



Varietas Ciherang									
Nama	Luas Lahan/Ha	Biaya Tetap		Biaya Variabel			Total Biaya	Benih Pokok (Kg)	Produktivitas (Kg)
		Penyusutan Alat	Pajak Lahan	Benih Pokok	Tenaga Kerja	Saprodi			
Total	5	6.000.000	1.370.000	2.100.000	7.200.000	11.706.000	28.376.000	150	28.620



Lampiran 4 Kuisisioner Penelitian

PEDOMAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan ini ditujukan dalam rangka untuk mencari data penelitian perihal
**“Pola Kemitraan dan Analisis Pendapatan Penangkar Benih Padi Kelas Benih
Sebar
di Kabupaten Sidenreng Rappang”**

Peneliti: A. Nur Syakira Wahda (G021191003)



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023



Optimized using
trial version
www.balesio.com

A. Identitas Informan

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Alamat :
 Usia :
 Pendidikan Terakhir :
 Pengalaman Menangkar benih Tahun
 Luas Lahan :

 Milik sendiri seluas..... ha
 Menyewa seluas ha
 Menyakap/bagi hasil seluas..... ha
 Lainnya (Sebutkan) ha
 Jumlah Tanggungan :
 Pekerjaan Utama :
 Pekerjaan Sampingan :

B. Penangkar Benih

1. Apakah usaha penangkaran benih padi sebagai pekerjaan utama bapak/ibu?
2. Kenapa bapak/ibu memilih ikut dalam usaha penangkaran benih padi?
3. Sudah berapa lamakah bapak/ibu ikut melakukan usaha penangkaran benih padi ini?
4. Jenis/varietas padi apakah yang bapak/ibu tangkarkan?
5. Apakah benih awal penangkaran yang digunakan di produksi sendiri atau dibeli, jika dibeli berapa harga dan diperoleh darimana?
6. Berapakah produksi benih padi yang dihasilkan per musim tanamnya?
7. Apakah lahan sudah milik bapak/ibu sendiri?
8. Berapakah luas lahan yang digunakan dalam penangkaran benih padi?
9. Berapakah jumlah tenaga kerja yang bapak/ibu gunakan?
10. Berapakah hasil panen yang bapak/ibu dapatkan per musimnya?
11. Apa saja kendala bapak/ibu dalam usaha penangkaran benih padi?
12. Bagaimana tahapan-tahapan dalam usaha penangkaran benih padi?

C. Pola Kemitraan

1. Apa alasan UD. Andhika Tani melakukan kemitraan ?
2. Bagaimana bentuk pola kemitraan yang UD. Andhika Tani terapkan?
3. Apa sajakah syarat-syarat yang perlu di penuhi untuk melakukan kemitraan?
4. Apakah dalam kemitraan anda mendapat bantuan sarana produksi (bibit, pupuk, alat- alat, dll)?
5. Seberapa sering UD. Andhika Tani melakukan bimbingan teknis terhadap



ewajiban dari kedua belah pihak selama kemitraan

1 yang diusahakan di pasarkan?

D. Pemasaran Usaha Penangkar Benih

1. Berapa tenaga kerja yang digunakan selama proses penangkaran?
2. Berapakah gaji yang harus bapak/ibu bayar untuk tenaga kerja?
3. Berapa harga jual benih yang ditawarkan pihak UD. Andhika?
4. Apa saja sarana produksi yang digunakan selama penangkar benih berlangsung?
5. Berapa jumlah benih yang produksi?

E. Sertifikasi Benih

1. Bagaimana prosedur dalam sertifikasi benih padi?
2. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam proses sertifikasi benih padi?
3. Berapa biaya yang diperlukan dalam sertifikasi benih?



Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian



Optimized using
trial version
www.balesio.com